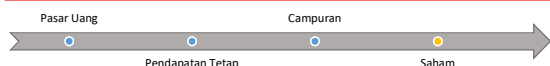


Fund Fact Sheet

August-23

Klasifikasi Risiko



Tujuan Investasi

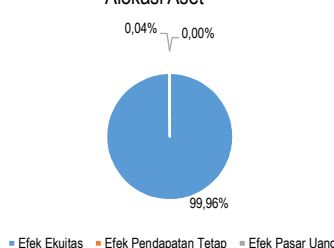
Bhinneka Link Equity Fund IDR adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang melalui diversifikasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

Portofolio

Alokasi Aset

Saham / RD Saham	99,96%
Efek Pendapatan Tetap/RD Pendapatan Tetap	0,00%
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	0,04%
Total	100,00%

Alokasi Aset



Efek dalam Portofolio

1. Reksa Dana Saham
2. Pasar Uang

Alokasi Sektor

- Barang Konsumen Primer
- Energi
- Keuangan
- Kesehatan
- Perindustrian

Tolok Ukur Kinerja

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

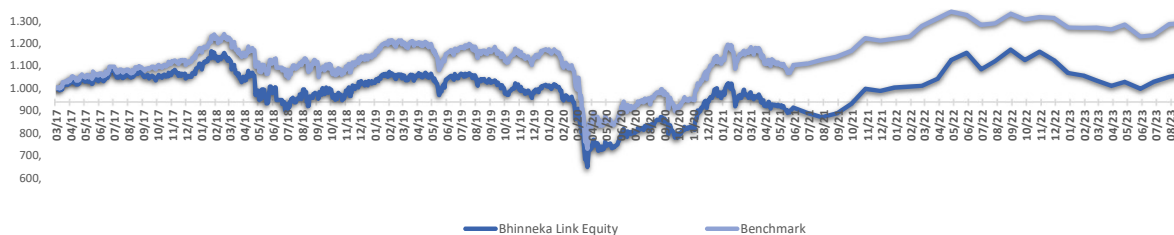
Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 1063,4093
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: CIMB NIAGA
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Saham	Tingkat Risiko	: Tinggi
Dana Kelola	: IDR 61106461423,30	Bekerjasama dengan	: Sucorinvest Asset Management : Pinnacle Persada Investama : Allianz GI Asset Management Indonesia
Total Unit	: 57,462,784.35	Nama Investasi	: Sucorinvest Equity Fund : Pinnacle Dana Ekuitas Nusantara : Allianz Sri Kehati Index Fund

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,16%	6,59%	-0,44%	-9,30%	6,34%
Tolok Ukur	0,32%	4,82%	1,50%	-3,14%	28,97%

Kinerja Bhinneka Link Equity dan Benchmark



Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan Agustus 2023 naik sebesar 0.32% MoM dan di tutup pada level 6.953. Dengan demikian, selama tahun 2023 IHSG telah mengalami kenaikan 1.50% (YTD). Investor asing selama tahun 2023, berdasarkan data setelmen s.d. 31 Agustus 2023, nonresiden beli neto Rp84,11 triliun di pasar SBN dan jual neto Rp1,01 triliun di pasar saham. Selama bulan Agustus 2023 10-year government bond mengalami kenaikan yield sebesar 12.9 bps ke 6.379%

Inflasi Agustus 2023 berada sedikit di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar 3.27% YoY (-0.02% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -0.98% MoM, ditutup pada 15.230 per 31 Agustus 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2023 tetap tinggi sebesar 137,1 miliar dolar AS, meski sedikit menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2023 sebesar 137,7 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT. Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.